

Fadhil Terjatuh

Tyaga Akmal Setiono



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku mempunyai teman bernama Fadhil. Fadhil itu orangnya baik. Ia adalah temanku yang istimewa karena memiliki ciri khusus memakai alat bantu dengar. Pada saat sedang *snack*, aku dan Fadhil berencana bermain Godzilla. Setelah *snack*, kita berdua langsung bergegas menaruh makanan di kelas.

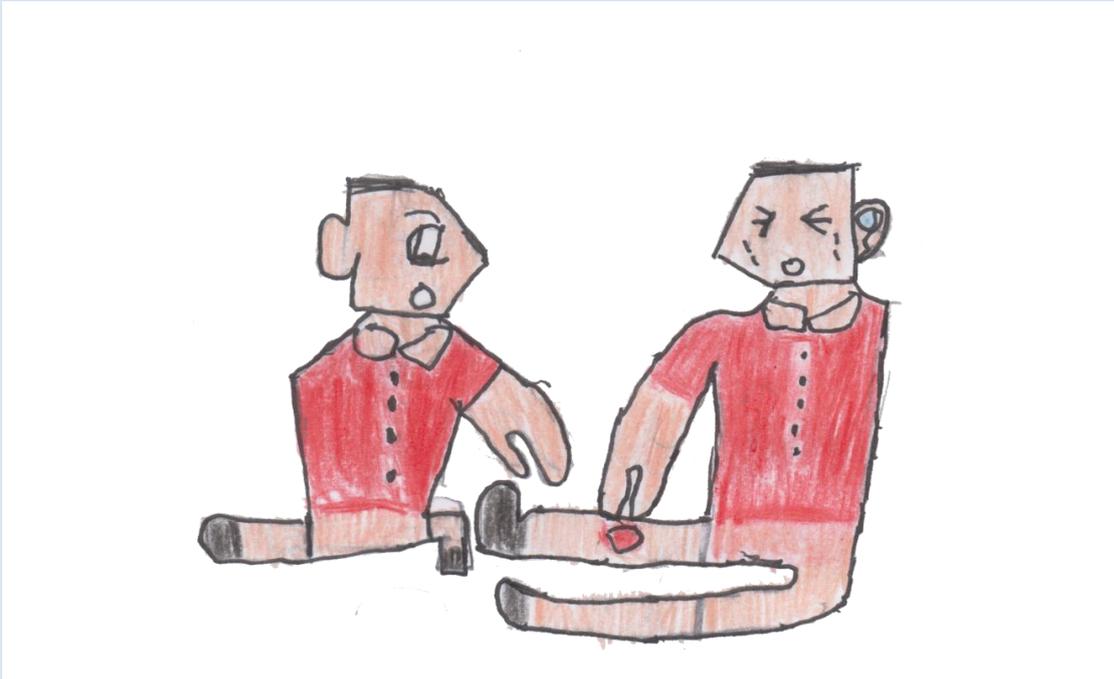


“Fadhil, kita taruh makanan dulu di kelas,” kataku.

Fadhil menjawab, “Iya, aku tidak mau juga menaruh makanan di luar, ‘kan panas.”

“Iya, sama,” kataku.

Setelah menaruh makanan di kelas, aku dan Fadhil langsung bermain. Awalnya, kita bermain lari-larian dulu. Ketika berlari, tiba tiba, Fadhil tersandung dan jatuh.



“Aduuuh... Huhuhuhuhuhu!!!” ucap Fadhil merintih kesakitan dan menangis sangat kencang.

Aku kaget dan menjadi panik. Aku melihat Fadhil terluka dan berdarah. Aku saja yang hanya melihat luka Fadhil, merasa ketakutan juga. Aku tidak punya pilihan lain. Aku bilang saja kepada Bu Tri, wali kelasku saat kelas 3 dulu.

Aku melihat bu Tri sedang bertugas menjaga area trampolin memperhatikan anak-anak lain yang sedang bermain.

“Bu Tri... Bu Tri...” kataku tergesa-gesa.

“Ada apa Aga?” Bu Tri balik bertanya padaku.

“Fadhil terjatuh. Dia terluka. Bu Tri bisa tidak mengantarkan Fadhil ke UKS?” tanyaku.

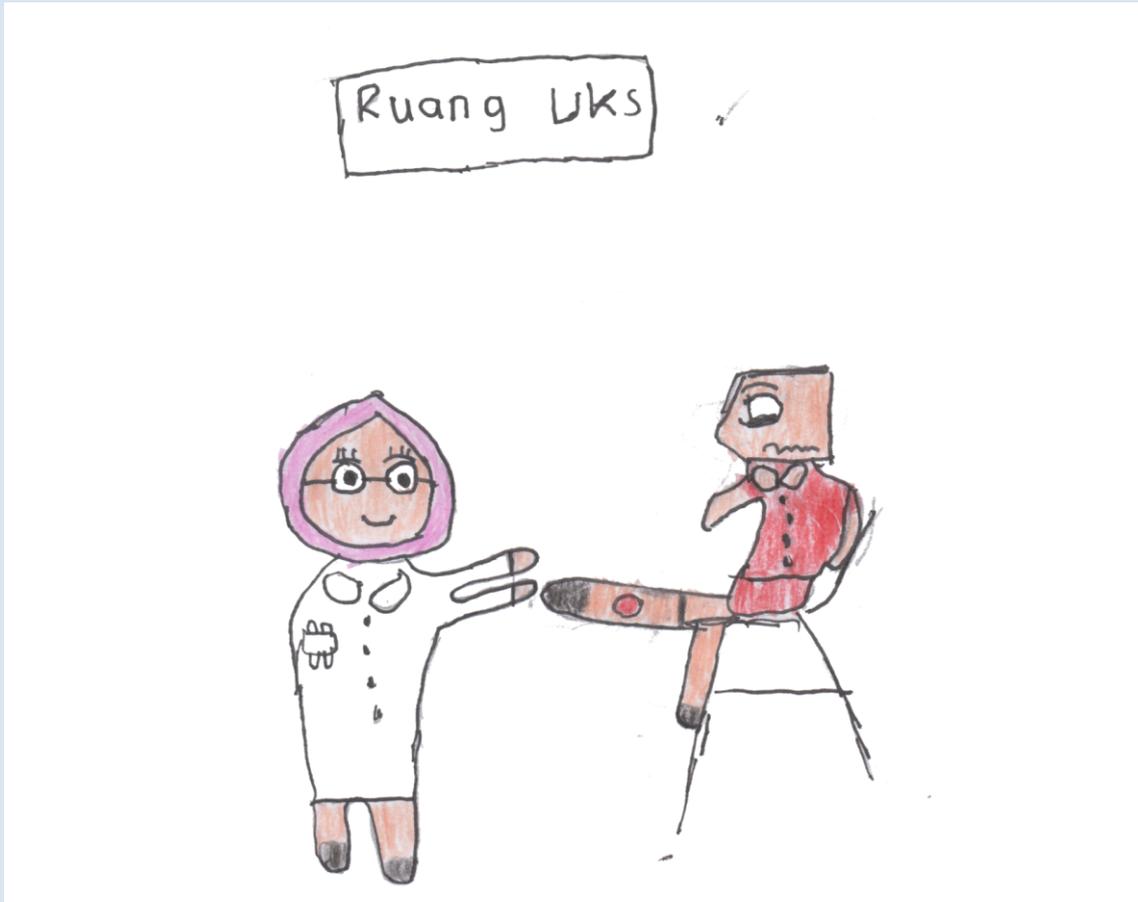
Kepanjangan UKS adalah Unit Kesehatan Sekolah. Jika ada yang sakit di sekolah, langsung dapat diobati di UKS.

“Apa? Fadhil terjatuh?” kata Bu Tri terheran-heran saking kagetnya.

“Baik Aga. Bu Tri akan antarkan Fadhil ke UKS.”

“Sekarang, tolong bawa Fadhil ke sini ya!” kata Bu Tri menambahkan.

Aku menjawab, “Baik, Bu.”



Ekspresi Bu Tri memang kaget saat pertama kali melihat Fadhil terluka dan berdarah. Tetapi setelah itu, Bu Tri langsung menuntun Fadhil ke UKS.

Fadhil terluka di bagian lututnya. Ketika sampai di UKS, Fadhil langsung diobati lukanya.

Setelah selesai, kami kembali ke kelas dan membaca buku tentang binatang. Kebetulan hari itu Fadhil membawa buku tentang binatang.

Saat membaca buku, aku bertanya kepada Fadhil, "Masih sakit, Fadhil?"

"Sedikit," Fadhil menjawab menahan sakitnya.

Beberapa hari kemudian, luka Fadhil sudah sembuh. Fadhil senang sekali.

"Aku senang sekali, Ga. Luka lututku sudah sembuh," kata Fadhil.

"Iya, iya... Coba, aku mau lihat lukamu," kataku.

Aku pun melihatnya. Benar saja, luka Fadhil memang sudah sembuh. Aku ikut senang melihatnya. Setelah kejadian itu, kalau Fadhil dan aku bermain lari-larian, kami selalu berhati-hati agar tidak terjatuh lagi.

Dari kejadian ini, aku menjadi tahu kalau kita harus saling menolong dan saling mengasihi sesama teman, juga berhati-hati saat melakukan kegiatan apapun.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.